

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi ialah penelitian ilmiah yang diwajibkan dan disusun oleh setiap mahasiswa atas dasar suatu penelitian dalam rangka menyelesaikan studi S1 (Buku Panduan dan Informasi Akademik tahun 2006/2007). Seluruh mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah tersebut dikarenakan skripsi merupakan persyaratan dan suatu kewajiban seluruh mahasiswa untuk mendapatkan gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses skripsi dilakukan secara perorangan sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar (Gunawan, 2007).

Masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi diantaranya, kurangnya kemampuan merangkai tulis dan menulis pada mahasiswa, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, dan ada ketidak minatan pada penelitian dan penulisan (Slamet, 2003). Masalah lain dalam penulisan skripsi adalah, kesulitan mencari sumber bacaan dan literature , adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003). Jika masalah tersebut terjadi maka akan menimbulkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa sehingga dapat mengakibatkan stres pada mahasiswa.

Stres merupakan seluruh respon tubuh yang berasal dari luar maupun dari dalam yang berdampak merugikan seperti menurunnya kesehatan fisik dan rohani sama munculnya suatu penyakit (Downson, 2005). Kaitannya dengan kewajiban mahasiswa, seluruh akibat stres tersebut akan mengarah pada menurunnya performan, efisiensi dan produktivitas belajar .(Muslihah, 2012).

Respon terhadap stres datang ketika menyusun skripsi yang bersifat positif maupun negatif. Respon positif sendiri itu seperti, mahasiswa semakin termotivasi untuk mencari referensi atau literatur tambahan skripsi. Sedangkan, respon stres negatif seperti mahasiswa menghindar dengan tidak mengerjakan skripsi, menunda konsultasi dan menghindari dosen pembimbing. Ketika hal ini terjadi mahasiswa membutuhkan dukungan untuk bisa mengerjakan skripsi (Sulistyowati, 2009).

Dukungan sosial merupakan satu hubungan yang didalamnya terdapat dorongan memiliki nilai khusus (Purba, 2006). Salah satu dukungan sosial yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yaitu dosen pembimbing. Dosen pembimbing yaitu dosen yang ditugaskan dan diberi kewenangan membimbing mahasiswa yang bersasaran mahasiswa menyelesaikan studinya seakurat mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian Rindang Gunawati (2006) didapatkan hasil bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro mengalami masalah saat menghadapi dosen pembimbing ketika melakukan penyusunan skripsi. Perilaku yang sering ditunjukkan mahasiswa dalam menemui dosen pembimbing diantaranya adalah kecemasan untuk menemui dosen pembimbing. Perilaku gejala stres juga ditemukan oleh peneliti dalam diri

mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Gejala yang sering terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro antaranya, sering mengeluh sakit kepala, mudah marah, sulit tidur, cemas, dan gejala gangguan daya ingat.

Dari hasil studi pendahuluan pada 8 mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula yang sedang menyusun skripsi, 4 mengatakan stress dengan gejala tidak bisa tidur, gelisah, serta malas untuk bertemu dengan dosen pembimbing dan 4 orang lainnya mengatakan biasa saja karena mendapat dosen pembimbing yang mendukung. Hubungan interpersonal yang kurang baik antara dosen pembimbing dengan mahasiswa atau sebaliknya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat stres yang dialami mahasiswa (Pangestuti, 2003).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang hubungan dukungan dosen pembimbing dengan tingkat stress mahasiswa skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah hubungan antara dukungan dosen pembimbing dengan tingkat stress pada mahasiswa skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan angkatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan dosen pembimbing dengan tingkat stress pada mahasiswa skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula
- b. Mengidentifikasi dukungan dosen pembimbing pada mahasiswa skripsi.
- c. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan
- d. Menganalisa hubungan dukungan dosen pembimbing dengan mahasiswa skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Memberikan informasi kepada tenaga profesi keperawatan guna meningkatkan pengetahuan, mengenai adanya hubungan antara dukungan dosen pembimbing dengan tingkat stres pada mahasiswa skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan angkatan 2014 sehingga dapat memberikan masukan dalam rangka tindakan-tindakan pencegahan.

2. Bagi institusi

Menambah pengetahuan kepada mahasiswa, mengenai pentingnya mengetahui hal-hal yang menjadi penyebab kejadian tingkat stress dalam bimbingan mahasiswa skripsi.

3. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan, tentang penyebab gejala stress dan dampak yang ditimbulkan akibat gejala stress pada mahasiswa, dan diharapkan dengan adanya penelitian ini kejadian gejala stress pada mahasiswa skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan dapat berkurang.